

**PENGGUNAAN MEDIA BENDA KONKRET  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KELAS III  
DI MI MA'ARIF NU PLIKEN KECAMATAN KEMBARAN  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**ROHMA ISNAENI  
NIM. 1617405122**

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

**Penggunaan Media Benda Konkret dalam Pembelajaran Tematik pada Kelas  
III di Mi Ma'arif Nu Pliken Kecamatan Kembaran  
Kabupaten Banyumas**

Rohma Isnaeni  
1617405122

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

**ABSTRAK**

Pendidikan merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya. Dalam pendidikan terdapat 4 komponen diantaranya yaitu: guru, peserta didik, lingkungan dan kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu instrumen yang diharapkan mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Kurikulum disusun dan dikembangkan dan dapat digunakan sebagai pemandu dalam mengarahkan peserta didik menjadi manusia berkualitas, mampu dan proaktif akan menjawab tantangan zaman. Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran, peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Pendorong dalam pembelajaran dikenal berbagai media pembelajaran, salah satunya adalah media benda konkret yang dijadikan sebagai jalan alternative peningkatan kualitas pembelajaran.

Metode yang digunakan pada skripsi ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode tersebut merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi. Skripsi ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah Penggunaan media benda konkret pada pembelajaran tematik menggunakan jenis media benda konkret yang tidak dimodifikasi atau merupakan benda asli, contohnya guru menggunakan buah-buahan, makanan dan minuman. Penggunaan tersebut mengacu pada RPP, silabus dan buku petunjuk (buku siswa dan guru) yang kemudian disesuaikan dengan materi. Tahapan-tahapan dalam penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran tematik terdapat 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

**Kata Kunci:** Media Benda Konkret, Pembelajaran Tematik, Penggunaan Media Benda Konkret.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat .....	8
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Media Benda Konkret .....	14
B. Pembelajaran Tematik.....	29
C. Penggunaan Media Benda Konkret Dalam Pembelajaran Tematik..	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	41

D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	45
F. Teknik Keabsahan Data .....	48

#### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum MI Ma'arif Nu Pliken.....	49
B. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Benda Konkret Pada Kelas III .....	55
C. Analisis Data .....	68

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
C. Penutup.....	73

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT**



**IAIN PURWOKERTO**

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks pendidikan Indonesia salah satu yang telah memberi kontribusi dalam pengembangan teori dan praktik pendidikan adalah Ki Hajar Dewantara. Pemikiran dan karyanya telah memberi pijakan penting dalam diskursus pendidikan nasional pada masa pergerakan dan awal kemerdekaan. Gagasannya tentang dasar pendidikan yang terangkum dalam semboyan: *ing ngarso suntuodo* (pendidikan berada di depan member teladan); *ing madyo mangun karso* (pendidik selalu berada ditengah dan terus menerus memprakarsai/memotivasi); dan *tut wuri handayani* (pendidik selalu mendukung dan mendorong peserta didik untuk maju) telah menjadi ungkapan yang sangat populer hingga saat ini.<sup>1</sup>

Pendidikan nasional Indonesia dianggap oleh para pengamat maupun masyarakat luas pada dasarnya belum mampu mencerdaskan kehidupan bangsa dalam arti melahirkan anak-anak bangsa yang berakhlak mulia.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat, komunitas nasional dan individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual. Pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat disamping transfer ilmu dan keahlian, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah.

---

<sup>1</sup> Al Musanna, 2017, "Rasionalitas Revitalisasi Praksisn Pendidikan Ki Hajar Dewantara." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* Vol 2 Nomor 1. (Aceh Tengah: STAIN Gajah Putih Takengon). hal. 118.

<sup>2</sup> Novan Ardy Wiyani. 2013. Penerapan TQM Dalam Pendidikan Aklak. *Jurnal Pendidikan*, Vol. XXVIII, No. 2, hal. 222.

Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya.<sup>1</sup> Ada empat komponen dalam pendidikan, yaitu: guru, peserta didik, lingkungan, dan kurikulum.<sup>2</sup> Menurut undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Kurikulum merupakan salah satu instrumen yang diharapkan mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum disusun dan dikembangkan dan dapat digunakan sebagai pemandu dalam mengarahkan peserta didik menjadi, manusia berkualitas mampu dan proaktif akan menjawab tantangan zaman. Dalam hal tersebut usaha yang dilakukan pemerintah adalah memperbaharui kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013. Konsep baru yang muncul dalam kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi.

Perjalanan kurikulum di Indonesia dari masa ke masa selalu mengalami berbagai pergantian.<sup>4</sup> Penyempurnaan dari kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 sebenarnya bukan suatu perubahan yang drastis. Adapun prinsip-prinsip yang digunakan yaitu: berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreatifitas peserta didik, menciptakan kondisi menyenangkan, bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan menyediakan pengalaman belajar yang

---

<sup>1</sup> Nurkholis, 2013, Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, *Jurnal Kependidikan* Vol. 1 No 1. (Purwokerto:Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto). hlm 24-25.

<sup>2</sup> Novan Ardy Wiyani. 2017. "Relevansi Standararisasi Pembelajaran Dan Penilaian Pada Kurikulum 2013 Dengan Konsep Perbedaan Individu Peserta Didik." *Jurnal Insania*,ISSN:1410-0053, Vol. 22, No. 1, hal. 186.

<sup>3</sup> Warsitohadi,2014, Hakekat Pendidikan Dalam Perspektif John Dewey, *Jurnal Satya Widya* Vol 30 No 1. (Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana), hlm 52

<sup>4</sup> Novan Ardy Wiyani. 2014. "Format Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Di Madrasah Ibtidaiyah Dalam Kurikulum 2013". *Jurnal Insani* Vol. 19, No. 1, hlm 148

beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Kurikulum berbasis kompetensi ini kemudian diaplikasikan di lembaga pendidikan yang bertujuan untuk melahirkan SDM bangsa yang berkualitas.<sup>1</sup> Pada kurikulum 2013 muncul istilah pembelajaran tematik integratif. Pada dasarnya pembelajaran tematik diimplementasikan pada kelas awal (kelas 1 sampai dengan kelas 3) Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Selanjutnya dengan diberlakukannya kurikulum 2013 pembelajaran tematik diterapkan pada semua tingkat kelas (kelas 1 sampai dengan 6).<sup>2</sup>

Sekolah dasar merupakan satu lembaga pendidikan dasar yang sangat fundamental dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Berkualitas. Peran pendidikan sangatlah penting dalam menciptakan kehidupan yang cerdas, dan dapat mengikuti era yang semakin berkembang. Perlu dikembangkan iklim pembelajaran yang positif agar dapat memberikan bekal kepada anak didik untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas dalam menghadapi tantangan masa depan.<sup>3</sup> Adanya sekolah formal dalam konteks islam seperti pada tingkat dasar yaitu salah satunya madrasah. Proses pendidikan di madrasah dikatakan bermutu apabila pengkordinasian dan penyerasian serta pemaduan input madrasah (guru, peserta didik, kurikulum, uang, peralatan, dan sebagainya) dilakukan secara harmonis, sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan, mampu mendorong motivasi serta minat peserta didik.<sup>4</sup> Madrasah sebagai lembaga pendidikan dapat dikategorikan

---

<sup>1</sup> Novan Ardy Wiyani. 2018. "Manajemen Program Kegiatan Paud Berbasis Otak Kanan". *Jurnal Pendidikan Anak*, ISSN:2541-4658, Vol. 4, No. 1, hal 99.

<sup>2</sup> Lambang Subagiyo dan Safrudiannur. 2014. Implementas Kurikulum 2013 Pada Jenjang SD, SMP, SMA DAN SMK di Kalimantan Timur Tahun 2013/2014". *Jurnal Implementasi Kurikulum 3013*. Vol. 3, No. 4, hal 132.

<sup>3</sup> Dila Mei Dwiharini. 2014. Peningkatan Keaktifan, Kreativitas dan Prestasi Belajar melalui Pembelajaran Tematik dengan Media Bervariasi pada Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. Vol. 2 No. 9. hal 197.

<sup>4</sup> Novan Ardy Wiyani. 2011. Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu. *Jurnal Pendidikan INSANIA*. Vol.16, No. 2, hal. 209.

sebagai lembaga industri mulia, karena mengembangkan misi ganda, yaitu misi profit sekaligus sosial.<sup>1</sup>

Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Pada proses proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas yang sering sekali diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal, otak anak selalu dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi tersebut untuk dapat dihubungkan dengan kehidupan nyata sehari-hari. Oleh karena itu, akibatnya peserta didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritik, tetapi miskin akan aplikasinya.<sup>2</sup> Padahal pendidikan sendiri pada pada esensinya merupakan sebuah upaya dalam rangka membangun kecerdasan manusia, baik kecerdasan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.<sup>3</sup>

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan. Oleh karena, guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran dengan menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah atau bahkan secara kreatif dan inovatif. Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup dalam media pembelajaran, yang meliputi :

1. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
2. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan
3. Seluk-beluk proses belajar
4. Hubungan antar metode mengajar dan media pembelajaran
5. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pembelajaran
6. Pemilihan dan penggunaan media belajar
7. Berbagai jenis alat dan teknik media pembelajaran

---

<sup>1</sup> Novan Ardy Wiyani. 2012, Desain Manajemen Pendidikan Karakter Di Madrasah, *Jurnal INSANIA*. Vol. 17, No. 1, hlm 131.

<sup>2</sup> Nurul Hidayah. 2015. Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 2, No. 6. 34.

<sup>3</sup> Novan Ardy Wiyani. *Pendidikan Karakter Anak*, ( Purwokerto: STAIN Press, 2018), hlm.4.



8. Media pembelajaran dalam setiap mata pelajaran, dan
9. Usaha inovasi dalam media pembelajaran.<sup>1</sup>

Menurut Kold seorang ahli penganut aliran humanistik mengatakan tahap awal dari suatu proses pembelajaran berupa tahap pengenalan konkret, dimana seseorang mampu mengalami peristiwa atau suatu kejadian sebagaimana adanya. Ia dapat melihat dan merasakan serta dapat menceritakan peristiwa apa yang dialaminya. Kemampuan inilah yang terjadi dan dimiliki seseorang pada tahap awal dalam suatu proses belajar.<sup>2</sup> Pada proses pelaksanaan belajar mengajar media pendidikan sering sekali disamakan dengan alat pendidikan, yang mana keduanya merupakan sarana yang digunakan untuk membantu kegiatan belajar-mengajar terutama yang berkaitan dengan indra pengengaran dan penglihatan. Keberadaan media pendidikan tersebut diyakini dapat menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan metode pengajaran yang hendak digunakan serta dapat menciptakan iklim yang emosional dan sehat antara guru dengan peserta didik.<sup>3</sup>

Pada proses pembelajaran dikenal berbagai media pembelajaran salah satunya adalah media benda konkret. Media benda konkret dapat dijadikan sebagai salah satu media alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta semangat belajar peserta didik karena penggunaan media benda konkret menampilkan benda-benda nyata tentang ukuran, suara, gerak-gerik, permukaan, bobot-badan, bau, serta manfaatnya. Peserta didik akan lebih banyak belajar yang memberi pengalaman langsung sehingga terkesan dengan kegiatan yang dilakukan. Sehubungan terlaksananya kurikulum 2013 di MI Ma'arif NU Pliken sejak tahun 2018 hingga sekarang, dimana dari kelas 1-6 sudah melaksanakan pembelajaran tematik.

Pada proses pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU Pliken mayoritas guru kelas sudah menggunakan media benda konkret dalam proses

---

<sup>1</sup> Muhammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 301-303.

<sup>2</sup> Asri Budiningsing, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 70.

<sup>3</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 145.

pembelajaran. Hanya saja ada beberapa kelas yang belum efektif menggunakan media dalam proses pembelajaran seperti pada kelas 1 dan 2. Dikarenakan peserta didik kelas 1 dan 2 masih dalam penyesuaian dengan lingkungan dan pelajaran yang ada. Untuk kelas 3,4,5 dan 6 guru sudah dapat menggunakan media terutama media benda konkret dalam proses pembelajaran. Peserta didik pada kelas-kelas tersebut sudah mulai paham dengan materi pelajaran yang ada dan dengan bantuan media, peserta didik lebih cepat memahami dan menerima pelajaran dengan baik. Sama dengan halnya penggunaan media benda konkret pada kelas 3 dimana penggunaan media sudah afektif diterapkan dan sering digunakan dalam pembelajaran tematik. Penggunaan media sangat membantu guru dalam pembelajaran tematik dimana keseluruhan pelajaran sudah menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga guru dalam proses pembelajaran sering menggunakan media benda konkret untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Sehingga membuat peserta didik lebih bersemangat dan aktif mengikuti proses pembelajarannya.<sup>1</sup>

Sehubungan dengan adanya permasalahan masalah tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Penggunaan Media Benda Konkret Dalam Pembelajaran Tematik Pada Kelas III di MI Ma’arif NU Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas ”

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, dan untuk menghindari pengertian yang salah terhadap isi penelitian ini yang merupakan cerminan judul, maka perlu ditegaskan secara tertulis dalam pengertian istilah yang terkandung di dalam judul seperti uraian berikut ini:

### **1. Media Benda Konkret**

Menurut AECT (*Association for education and Communication Technology*) definisi dari media adalah segala bentuk dan saluran yang

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ibu Laely Nur Habibah, selaku kepala sekolah di MI Ma’arif NU Pliken. pada tanggal 13 September 2019 Jam 11.00 WIB.

dipergunakan untuk suatu proses penyaluran pesan berupa informasi. Sementara menurut Ibrahim dan Nana Syaodih menyatakan bahwa media benda konkret adalah objek yang sesungguhnya yang akan memberikan rangsangan yang amat penting bagi siswa dalam mempelajari berbagai hal, terutama yang menyangkut pengembangan keterampilan tertentu.<sup>1</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa media benda konkret merupakan suatu alat yang digunakan sebagai perantara penyampaian pesan kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang penggunaannya menggunakan benda nyata dengan tujuan untuk memperkenalkan suatu unit pelajaran tertentu.

## 2. Pembelajaran Tematik

Menurut Mardianto menjelaskan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Sementara itu Sungkono menyatakan bahwa pembelajaran tematik diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema pembahasan. Seperti hal yang sama juga diungkapkan oleh Sutirjo dan Mamik menyatakan pembelajaran tematik merupakan suatu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, ketrampilan, nilai atau sikap.<sup>2</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang didalamnya menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna dengan siswa mencari sendiri dan menemukan apa yang akan mereka pelajari.

## 3. MI Ma'arif NU Pliken

MI Ma'arif NU Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas adalah sebuah lembaga pendidikan yang dikelola dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Banyumas dan pengawasannya

---

<sup>1</sup> Tri Yulia Yulianti, "Penggunaan Media benda konkret Dalam Pembelajaran IPA Kelas III A Di MI Ma'arif NU Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas" *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto,2019), hlm. 5.

<sup>2</sup> Rusydi Ananda dan Abdillah, *Pembelajaran Terpadu (Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip Dan Model)*, (Medan: LPPPI,2018),hlm. 196.

masih berada dalam pengawasan Kementerian Agama Kembaran Kabupaten Banyumas terletak di Desa Pliken Rt 03 Rw 03 Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Jadi, yang dimaksud dari judul: “Penggunaan Media Benda Konkret Dalam Pembelajaran Tematik Pada Kelas III di MI Ma’arif NU Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas” adalah suatu penelitian ilmiah tentang sebuah kegiatan proses pembelajaran tematik dengan menggunakan media benda konkret yang dilakukan pada kelas III di MI Ma’arif NU Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penggunaan Media Benda Konkret dalam Pembelajaran Tematik Pada Kelas III di MI Ma’arif NU Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas?. Sedangkan turunan rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana persiapan penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran tematik pada kelas III di MI Ma’arif NU Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran tematik pada kelas III di MI Ma’arif NU Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas?
3. Bagaimana tindak lanjut penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran tematik pada kelas III di MI Ma’arif NU Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui bahwa tujuan Penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu tujuan secara umum dan tujuan secara khusus:

a. Secara Umum

Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran tematik pada kelas III di MI Ma'arif NU Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

b. Secara Khusus

- 1) Untuk mengetahui persiapan penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran tematik pada kelas III di MI Ma'arif NU Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
- 2) Untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran tematik pada kelas III di MI Ma'arif NU Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
- 3) Untuk mengetahui tindak lanjut penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran tematik pada kelas III di MI Ma'arif NU Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran tematik.

b. Manfaat Praktik

- 1) Bagi kepala sekolah, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu dan hasil belajar siswa serta meningkatkan citra sekolah di masyarakat umum.
- 2) Bagi siswa, untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan dalam pelajaran tematik.
- 3) Bagi guru, memberikan wawasan dalam penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran tematik.
- 4) Bagi peneliti lain, diharapkan memberikan penambahan pemahaman dan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang didapatnya.

## E. Kajian Pustaka

*Pertama*, jurnal prosiding yang ditulis oleh Maria Tri Erowati 2015 mahasiswa S2 MMP FKIP UKSW Salatiga yang berjudul “Pengaruh Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Di SDN Sumberrejo 01. Penelitian ini dilatar belakangi karena salah satu mata pelajaran yang terdapat ditingkat sekolah dasar kelas IV adalah IPA. Masalah yang dialami oleh siswa kelas IV adalah padatnya materi pelajaran IPA yang harus dipelajari. Sehingga siswa kurang mampu untuk mengingat atau menghafal semua materi yang ada. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran benda konkret terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas IV di SDN Sumberejo 01. Jenis dan metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif.<sup>1</sup> Beda dengan peneliti tulis adalah penulis membahas mengenai penerapan media benda konkret dalam pembelajaran tematik pada kelas III dan menggunakan metode kualitatif.

*Kedua*, Yulisma Welly 2015 jurnal yang Berjudul Efektivitas Media Konkret Untuk Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan Bagi Anak Kesulitan Belajar. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya siswa yang lambat dalam mengerjakan tugas. Jika kesulitan ini terus dibiarkan maka akan mengganggu proses akademik selanjutnya dan pengembangan potensi yang dimilikinya. Pada gilirannya menghambat anak dalam memenuhi tuntutan kurikulum. Oleh karena itu peneliti ingin menggunakan media konkret yaitu berupa sumpit dan gelas nilai tempat untuk mengatasi kesulitan anak dalam memahami pengurangan dengan teknik meminjam di SDN 05 Kapalo Koto Pauh Padang. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dalam bentuk Single Subject Research(SSR).<sup>2</sup> Beda

---

<sup>1</sup> Tri Erowati. 2015. “Pengaruh Penggunaan Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di SDN Sumberejo 01”, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional.*, hlm. 295.

<sup>2</sup> Yulisma Welly. 2015. “Berjudul Efektivitas Media Konkret Untuk Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan Bagi Anak Kesulitan Belajar”, *Jurnal ilmiah pendidikan khusus* Vol 4, No 3, hlm. 698.

dengan peneliti tulis ialah peneliti membahas mengenai penerapan benda konkrit pada kelas III dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

*Ketiga*, jurnal yang ditulis oleh Widhi Astuti dan Rusdiana Indianto 2014 berjudul Penggunaan Media Benda Konkret untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Anak Tunagrahita pada Pokok Bahasan Perkalian. Penelitian ini dilatar belakangi ialah Keterbatasan intelektual umum pada anak tunagrahita berdampak pada kemampuan akademik dimana anak ini mengalami kesulitan dalam belajar salah satunya kemampuan dalam berhitung (matematika). Manfaat dari benda konkret jika digunakan sebagai media pembelajaran, selain bisa dilihat dan dipegang, penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran akan membuat suasana belajar yang menyenangkan. Maka dari itu media benda konkret sangat penting diterapkan untuk anak tunagrahita agar anak cepat mengerti dan paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru melalui penggunaan benda konkret. Metode yang digunakan Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).<sup>1</sup> Beda dengan dari penelitian penulis ialah penulis meneliti tentang penggunaan media benda kongkret daalam pembelajaran tematik, penerapan media benda konkret yang fokus pada kelas III dan metode penelitian yang digunakan metode penelitian kualitatif.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum, yang bertujuan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, berikut penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dijabarkan sebagai berikut :

Pada bagian awal skripsi berisi halaman, halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, halaman daftar ta dan daftar lampiran. Bagian utama meliputi Bab *satu* Pendahuluan, yaitu

---

<sup>1</sup> Widhi Astuti Dan Rusdiana Indianto. 2014. "Penggunaan Media Benda Konkret Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Anak Tunagrahita Pada Pokok Bahasan Perkalian", *Jurnal JRR* Vol 23, No. 1, hlm. 28.



terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* berisi tentang landasan Teori, yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar atas penelitian ini terutama pada teori-teori tentang penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran tematik yang telah diuji kebenarannya serta mengungkap kedudukan media benda konkret dalam pembelajaran tematik. Bab *ketiga* membahas tentang metode penelitian, yaitu meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

Bab *keempat* berisi tentang gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu Pliken yang meliputi, profil madrasah, visi, misi, dan tujuan madrasah, keadaan guru dan siswa, dan penyajian data dan analisis data mengenai Penggunaan Media Benda Konkret Dalam Pembelajaran Tematik Pada Kelas III Di Mi Ma'arif Nu Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Bab *kelima* merupakan penutup, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran, dan penutup. Dan bagian akhir akan disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data-data yang di dapat, pada penelitian ini penulis dapat menyimpulkan penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran tematik pada kelas III di MI Ma'arif NU Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas dan menjawab dari rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Penggunaan media benda konkret menggunakan jenis media yang tidak dimodifikasi atau meruakan benda asli, contohnya guru menggunakan buah-buahan, makanan dan minuman. Penggunaan tersebut mengacu pada RPP, silabus dan buku petunjuk (buku siswa dan guru) yang kemudian disesuaikan dengan materi. Adapun tahapan dalam penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran tematik terdapat 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

##### **1. Tahap Persiapan**

Penggunaan media benda konkret dalam proses pembelajaran tematik guru terlebih dahulu melakukan beberapa langkah yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap tindak lanjut (evaluasi). Pada tahap perencanaan di mulai dari mempelajari bahan penyerta diantaranya RPP dan Silabus Buku guru dan Buku siswa, menyiapkan Peralatan yang diperlukan untuk menggunakan media benda konkret, Penetapan penggunaan media benda konkret, Menjelaskan prosedur penggunaanya.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan guru menggunakan starategi demonstrasi, ceramah, dan tanya jawab pada kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung serta menggunakan metode cooperative learning (pembelajaran kooperative) untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi pecahan dan materi makanan dan minuman yang dapat disantap pada keadaan cuaca panas dan dingin.

### 3. Tahap Tindak Lanjut

Tahap tindak lanjut atau evaluasi, guru melakukan kegiatan evaluasi guna untuk melihat kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswanya dalam memahami materi yang telah diajarkan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan setiap kali setelah kegiatan pembelajara tematik.

## **B. Saran-saran**

### 1. Untuk kepala madrasah

- a. Memotivasi para guru agar lebih bervariasi dalam penggunaan media benda konkret pada pembelajaran tematik.
- b. Menambah dan melengkapi media pembelajaran yang ada di madrasah terutama media benda konkret.
- c. Menyediakan ruangan khusus penyimpanan media media pembelajaran tematik.

## **C. Untuk Guru**

- a. Lebih menambah kreativitas dalam penggunaan media benda konkret pada pembelajaran tematik.
- b. Lebih memperhatikan dalam memilih media benda konkret yang sesuai pada pembelajaran tematik.
- c. Lebih memperhatikan keadaan siswa saat penggunaan media dalam pembelajaran.
- d. Untuk mahasiswa, penulis merekomendasikan agar ada pendalaman penelitian penggunaan media benda konkret dengan perspektif dan metode yang berbeda sehingga ada pengembangan khasanah keilmuan.

## **D. Penutup**

Segala puji bagi Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Tanpa rahmat dan hidayahnya yang diberikan oleh Allah SWT tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat berbagai kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan berbagai kritikan yang membangun dari berbagai pihak.

Kemudian penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca. *Aamiin ya rabbal 'alamin.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Rusydi & Abdillah. 2018. *Pembelajaran Terpadu (Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip Dan Model)*. Medan: LPPPI
- Anwar, Muhammad . 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Astuti Widhi dan Rusdiana Indianto. 2014. Penggunaan Media Benda Konkret Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Anak Tunagrahita Pada Pokok Bahasan Perkalian. *Jurnal JRR* Vol 23, No 1, <https://jurnal.uns.ac.id/JRR/articel/viewFile/1186/1134>, diakses 02 November 2019, Pukul 10.39
- Budiningsing, Asri. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- El Khuluqo Ihsan. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Erowati, Tri. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di SDN Sumberejo 01”, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*. [http:// media.neliti.com/media/publications/171861-ID-pengaruh-penggunaan-media-benda-konkret.pdf](http://media.neliti.com/media/publications/171861-ID-pengaruh-penggunaan-media-benda-konkret.pdf), diakses 02 November 2019, Pukul 10.18
- Faisal & Stelly Martha Lova. 2018. *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Medan: CV. Harapan Cerdas
- Hadi Amiru & Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia
- Hardiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hasrawati. 2016. Perangkat Pembelajaran Tematik di SD THE LEARNING MEDIA OF TEMATIK IN PRIMARY SCHOOL, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, ISSN:24072451, Vol.3No.1. <http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/download/5095/pdf>. diakses 13 desember 2019, Pukul 17.28
- [https://jagokata.com/kata-bijak/ki\\_hadjar\\_dewantara/2568/apapun-yang-dilakukan-oleh-seseorang-itu-hendaknya-dapat-bermanfaat](https://jagokata.com/kata-bijak/ki_hadjar_dewantara/2568/apapun-yang-dilakukan-oleh-seseorang-itu-hendaknya-dapat-bermanfaat).

- Ibrahim R. dan Nana Syaodih. 1996. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Indriani Fitri. 2015. Kompetensi Pedagogik Mahasiswa dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Micro di PGSD UAD Yogyakarta, *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*. ISSN 2406-8012. Vol.2,No.2,<http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/download/1643/119> diakses 13 Desember 2019, Pukul 17.20
- Januarrita Nadia. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Benda Konkret Terhadap Keerampilan Menulis Puisi, *JPGSD*. Vol.2, No.2, [https://Jurnalmahasiswa.unnesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian\\_pgsd/article/view/15522](https://Jurnalmahasiswa.unnesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian_pgsd/article/view/15522) diakses 1 Januari 2020, Pukul 10.21
- Kurniawan, Heru. 2016. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Majid Abdul . 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mei Dila, Dwiharini. 2014.” Peningkatan Keaktifan, Kreativitas dan Prestasi Belajar melalui Pembelajaran Tematik dengan Media Bervariasi pada Siswa SD”, *Jurnal Pendidikan Humaniora*.Vol. 2 No. 9. 197, <http://journal.um.ac.id>, diakses 16 September 2019, Pukul 08.10
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhadi Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Ciputat: Gaung Persada
- Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, *Jurnal Kependidikan*, Vol.1,No1,[http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnal\\_1\\_kependidikan](http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnal_1_kependidikan), diakses 03 November 2019, Pukul 22.00
- Nurul, Hidayah. 2015. Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar.*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*.Vol. 2, No. 6. 34, <http://ejournal.radenintan.ac.id>, diakses 16 September 2019, Pukul 08.00
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Sanjaya Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- Subagiyo, Lambang dan Safrudiannur. 2014. "Implementas Kurikulum 2013 Pada Jenjang SD, SMP, SMA DAN SMK di Kalimantan Timur Tahun 2013/2014". *Jurnal Implementasi Kurikulum 3013*. Vol. 3, No. 4, hal 132, <http://jurnal.unec.ac.id>, diakses 16 September 2019, Pukul 08.30
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukayati & Sri Wulandari. 2009. *Pembelajaran Tematik di SD*. Sleman: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif*. Purwokerto: STAIN Press
- Susanti Ayu ,dkk. 2014. Pengaruh Model Snowball Throwing Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd Gugusi Gusti Ngurah Rai Denpasar, *Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan* , Vol. 2 No. 1. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/1924/1673>, diakses tanggal 18 Desember 2019, Pukul 16.30
- Syarif Muhammad Sumantri. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsitohadi. 2014. Hakekat Pendidikan Dalam Perspektif John Dewey, *Jurnal Satya Widya*, Vol30, No1, <https://ejournal.uksw.edu/satyawidya/articel/download/111> diakses 03 November 2019, Pukul 20.45
- Welly, Yulisma. 2015. Efektivitas Media Konkret Utuk Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan Bagi Anak Kesulitan Belajar", *Jurnal ilmiah pendidikankhusus* Vol4, No3, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/7319>. Diakses 02 November 2019, Pukul 20.20
- Widodo. 2017. *Metode Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Manajemen Kelas Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. *Pendidikan Karakter Anak*. Purwokerto: STAIN Press
- Wiyani, Novan Ardy. 2011. "Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu". *Jurnal Pendidikan INSANIA*. Vol.16, No. 2, hal. 209.

<http://ejournal.iainpurwokerto/index.php/insania/article/download/1588/1175>, diakses 17 Januari 2020, Pukul 16.39

Wiyani, Novan Ardy. 2018. "Manajemen Program Kegiatan Paud Berbasis Otak Kanan". *Jurnal Pendidikan Anak*, ISSN:2541-4658, Vol. 4, No. 1, <http://www.syekh Nurjati.ac.id/jurnal/index.php/aw lady/article/download/2540/1474>, diakses 19 Januari 2020, Pukul 15.39

Wiyani, Novan Ardy. 2014. "Format Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Di Madrasah Ibtidaiyah Dalam Kurikulum 2013". *Jurnal Insania* Vol.19, No.1, <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/insania/article/download/468/422>, diakses 19 Januari 2020, Pukul 15.49

Wiyani, Novan Ardy . 2012, "Desain Manajemen Pendidikan Karakter Di Madrasah", *Jurnal Insania*. Vol.17, No.1, <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/insania/article/view/1493/1092>.diakses 19 Januari 2020, Pukul 15.54

Wiyani, Novan Ardy. 2013. "Penerapan TQM Dalam Pendidikan Akhlak." *Jurnal Pendidikan*, Vol. XXVIII, No.2, <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpi/article/view/545>, diakses 19 Januari 2020, Pukul 15.57

Wiyani, Novan Ardy. 2017. "Relevansi Standarisasi Pembelajaran Dan Penilaian Pada Kurikulum 2013 Dengan Konsep Perbedaan Individu Peserta Didik." *Jurnal Insania*, ISSN:1410-0053, Vol. 22, No. 1, <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/insania/issue/view/120>, diakses 19 Januari 2020, Pukul 21.05

Wiyani, Novan Ardy. 2015. "Etos Kerja Islami Kaum Ibu Sebagai Pendidik Kelompok Bermain." Vol.10, No.1, <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/yinyang/article/view/1213>, diakses 19 Januari 2020, Pukul 21.05

Yudiastuti Gusti Ayu Kd . dkk. 2014. Pengaruh Pembelajaran Tipe Numbered Heads Together (NHT) Berbantuan Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Gugus 1 Dalung kecamatan Kuta Utara, *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 2, No. 1, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/3485/2822>, diakses tanggal 18 Desember 2019. Pukul 15.30

Yulia Tri Yulianti. 2019. Penggunaan Media benda konkret Dalam Pembelajaran IPA Kelas III A Di MI Ma'arif NU Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas *Skripsi*, Purwokerto: IAIN Purwokerto.

[https://jagokata.com/kata-bijak/ki\\_hadjar\\_dewantara/2568/apapun-yang-dilakukan-oleh-seseorang-itu-hendaknya-dapat-bermanfaat](https://jagokata.com/kata-bijak/ki_hadjar_dewantara/2568/apapun-yang-dilakukan-oleh-seseorang-itu-hendaknya-dapat-bermanfaat).